

**THE APPLICATION OF EXPERIMENT LEARNING ON THE LEARNING MATERIAL
AUTOMOTIVE ELECTRICAL ON GRADE X SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN
OTOMOTIF KELAS X TKR SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Falentino Piscesco¹, Wiyogo¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Kampus UNPAR Tunjung Nyaho Palangka Raya

e-mail: nywiyogo@gmail.com

ABSTRACT

Experimental method is a way of presenting the lesson material where students conduct experiments with his own experience to address a question or hypothesis being studied. The study involving 38 students of class X TKR SMK-1 Palangka Raya that were chosen as respondents. The instrument used is the result of Cognitive learning Tests, Teacher and Student Activities Observation Sheet, Student Response Questionnaire and Observation Sheet of Psychomotor Performance, and analyzed using descriptive techniques. Data on student response obtained after the material has been taught by experimental method. Data on student activities and psychomotor performance were obtained from student's practice performance in the workshop. The analysis of the results showed the completeness on cognitive learning on 35 students that has completed (92%) and 3 students has not complete (8%) of the 38 students who took the tests. Classically, the learning is said completed since there are 92% of all students completed their study. Student's response of the experimental method on psycho motoric performance, of the 38 students there are 34 students who has completed and 4 students who has not completed and the average score obtained is 3.0 which is good since it has passed the minimum KKM of 2,67.

Keywords: experimental method, achievement test

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses yang tidak semata-mata menekankan pada usaha mentransfer atau pengalihan pengetahuan, tetapi secara hakiki pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Pendidikan harus diupayakan secara sadar, teratur dan terencana sehingga perubahan tingkah laku yang merupakan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini telah ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab". Berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti dilakukan, misalnya dengan memperbaiki kurikulum dan bahan ajar, penataan guru dan kepala sekolah, perbaikan dan pengadaansarana prasarana pembelajaran serta peningkatan mutu manajemen sekolah dan banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan.

Pembelajaran dengan hanya menggunakan metode konvensional baik disadarimaupun tidak, dapat menghambat kreativitas siswa dalam berfikir. Proses pembelajaran konvensional cenderung melibatkan satu

